

**COMMON SIZE ANALYSIS IN ASSESSING THE FINANCIAL PERFORMANCE OF PT
INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK PERIOD (2019-2020)**

Padillah Ahmad Zidane¹, Hari Sulisty²

Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 2010631030111@STUDENT.UNSIKA.AC.ID

ABSTRACT

In knowing the company's financial performance, a tool called a report is needed. This study aims to assess the financial performance of PT Indofood Sukses Makmur in the 2019-2020 period by applying the general size analysis method related to the components of the balance sheet and income statement for 2019-2020. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach. The data of this research were collected by using the company's financial documentation method which obtained a report from the website www.idx.id. The results of the research for operations from the balance sheet, the results obtained indicate that all accounts in the asset account have decreased in 2020. The reasons include the occurrence of the covid 19 pandemic which causes companies to carry out their activities. Furthermore, the results of the study also show that in obtaining assets, the company allocates funds from capital and most of it comes from debt (liabilities) which will result in heavy burdens for the company and low creditor safety margins. Then when viewed from the income statement, it was found that in obtaining net income, the company was able to increase the component of the net profit account from the previous year, thus the company's financial performance was good enough, causing the company's profitability to increase.

Keywords : *Balance Sheet, Financial Statement, Financial Performance, Common Size, Income Statement*

**ANALISIS COMMON SIZE DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT INDOFOOD
SUKSESMAKMUR TBK PERIODE (2019-2020)**

ABSTRAK

Dalam mengetahui kinerja keuangan perusahaan diperlukan sebuah alat yang disebut laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur pada periode 2019- 2020 dengan menerapkan metode analisis *common size* yang perhitungannya berkaitan dengan komponen neraca dan laporan laba rugi tahun 2019-2020. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode dokumentasi perusahaan yang memperoleh laporan keuangan dari situs www.idx.id. Hasil penelitian membuktikan jika ditinjau dari neraca, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa semua akun yang ada di pos aktiva mengalami penurunan pada tahun 2020. Penyebabnya antara lain terjadinya pandemi covid 19 yang menyebabkan perusahaan harus menutupi kegiatan operasionalnya. Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam memperoleh aktiva, perusahaan mengalokasikan dananya dari modal dan sebagian besar lagi berasal dari utang (liabilitas) yang akan mengakibatkan perusahaan menanggung beban berat dan margin of safety kreditur yang rendah. Kemudian jika dilihat dari laporan laba rugi, diperoleh bahwa dalam memperoleh laba bersih, perusahaan mampu meningkatkan komponen akun laba bersih dari tahun sebelumnya, dengan demikian kinerja keuangan perusahaan sudah cukup baik sehingga menyebabkan rentabilitas perusahaan yang meningkat.

Kata Kunci : *Neraca, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Common Size, Laporan Laba Rugi*

PENDAHULUAN

Jika membuat sebuah perusahaan, tentu tujuan utamanya adalah memperoleh keuntungan yang besar. Untuk mendapatkan keuntungan tersebut maka mau tidak mau kita harus bersaing dengan perusahaan lain. Ditengah perkembangan zaman saat ini perusahaan-perusahaan dituntut untuk terus kreatif dan berinovasi serta mampu memaksimalkan sumber daya yang ada. Terutama perusahaan yang bergerak di bidang makanan. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran konsumen terhadap bagus tidaknya promosi, pelayanan, maupun kualitas dari produk tersebut. Salah satu kebutuhan utama manusia adalah makanan dan minuman. Seiring dengan perkembangan waktu banyak makanan dan minuman yang hadir dan bervariasi di setiap tahunnya. Entah dalam segi rasa, harga, bentuk, kemasan, ataupun yang lainnya. Perkembangan makanan dan minuman juga tak luput dengan perkembangan perusahaan. Alasannya sederhana, industri ini menjanjikan keuntungan yang besar dan menjanjikan. Atas alasan tersebut perusahaan di Indonesia saling bersaing dengan tujuan dapat menguasai industri ini.

Diantara perusahaan yang menjalankan bisnisnya pada bidang makanan dan minuman, ada sebuah perusahaan yang telah lama berdiri di Indonesia yakni PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 14 agustus 1990 dengan nama awal PT Panganjaya Kusuma. Kemudian pada tanggal 5 februari 1994 perusahaan ini berubah nama menjadi Indofood Sukses Makmur. Perusahaan tersebut memiliki kemajuan yang baik dan meningkat disetiap waktunya, terbukti dengan produk bahan makanan yang dihasilkan oleh perusahaan ini di ekspor ke berbagai macam negara seperti Asia, Eropa dan Australia. Selain itu, walaupun ada banyak perusahaan sejenis, produk dari perusahaan ini tetap diminati dan dibeli oleh banyak konsumen. Banyaknya persaingan di industri ini membuat perusahaan harus mencari solusi agar mereka tetap bisa bertahan dan bersaing, sehingga perusahaan akan terus meningkat kinerjanya. Produk dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk sendiri terdiri dari beberapa macam seperti mie instan, susu, bumbu masakan dapur, kecap, minuman kemasan botol, makanan kering dan masih banyak yang lainnya. Umumnya produk yang dihasilkan oleh PT Indofood Sukses Makmur Tbk selalu dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menjalankan usahanya perusahaan harus memperhatikan dan menganalisis kinerja keuangannya. Karena kinerja keuangan sendiri merupakan acuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Tepat atau tidaknya keputusan tersebut, tergantung bagaimana mereka menganalisis dan memperhatikannya. Salah satu cara agar mengetahui kinerja keuangan adalah dengan menilai laporan keuangannya. Karena sesuai prinsip dasar akuntansi, kinerja keuangan bisa dikatakan baik jika memenuhi syarat-syarat berikut yaitu tepat waktu, mudah dipahami, tidak memihak, memiliki perbandingan dan data yang lengkap, serta relevan dengan kondisi saat ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Kinerja umumnya dijadikan sebagai acuan oleh manajemen dalam membuat keputusan. Baik atau tidaknya suatu kinerja bergantung kepada individu maupun kelompok yang ada di perusahaan. Menurut Fahmi (2017, hal.2) memaparkan bahwa untuk mengetahui perkembangan sebuah perusahaan dalam menjalankan aturan keuangannya, maka diperlukan sebuah analisis yang bernama kinerja keuangan. Menurut Putra dan Liyanti (2016) ilustrasi situasi keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu dan berkaitan dengan mengumpulkan serta menyalurkan dana yang terukur disebut sebagai kinerja keuangan. Sehingga dari uraian penjelasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa kinerja keuangan adalah berhasilnya sebuah perusahaan dalam menjalankan sebuah usahanya dengan hasil berupa situasi keuangan yang baik dan sehat. Menurut Munawir (2010, hal.31) ada beberapa macam tujuan dari kinerja keuangan yaitu : (1). Sebagai bahan dalam melihat besarnya likuiditas perusahaan. Dari hal ini dapat diketahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam menunaikan kewajibannya keuangannya. (2). Sebagai bahan dalam melihat besarnya solvabilitas perusahaan. Dari hal ini dapat diketahui mampu atau tidaknya perusahaan dalam menunaikan kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut terluidasi. (3). Sebagai bahan dalam melihat besarnya keuntungan yang diperoleh. Yang artinya perusahaan mampu atau tidak memperoleh keuntungan pada jangka waktu tertentu dengan membandingkan asset yang digunakan secara efektif. (4). Sebagai bahan dalam melihat kegiatan yang sering dilakukan perusahaan. Yang artinya perusahaan sanggup mengelola dana yang ada secara efektif. Dari uraian teori di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian kinerja keuangan bertujuan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan perusahaan. Selain itu dari kinerja keuangan, para kreditur dan investor dapat mengetahui seberapa mampukah perusahaan dalam memenuhi kebutuhan mereka.

Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2016a:66) laporan keuangan yaitu laporan yang memperlihatkan situasi keuangan perusahaan saat ini dari perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laporan keuangan juga bisa dimanfaatkan sebagai bahan untuk menguji serta menjadi acuan untuk menganalisis dan menilai posisi keuangan perusahaan. Selain itu, dari hasil analisis yang sudah didapatkan memungkinkan pemangku kepentingan untuk membuat keputusan yang tepat. Sedangkan

menurut (Keown 2011) pencatatan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh perusahaan pada rentang waktu yang sudah ditentukan dan mempunyai peran menjadi pengendali kinerja perusahaan dan akan dipakai oleh manajemen sebagai bahan pengumpulan tindakan disebut sebagai laporan keuangan. Dari pemaparan diatas kesimpulan yang dapat diambil adalah sebuah laporan yang dicatat dengan tujuan untuk menunjukkan situasi keuangan sebuah perusahaan, dan juga sumber informasi bagi manajemen dalam pengambilan keputusan disebut sebagai laporan keuangan. Menurut PSAK No.1 (2015) dalam membuat atau menyajikan laporan keuangan terdapat beberapa macam komponen yaitu : (1). Neraca pada periode terakhir, (2). Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama rentang waktu yang ditentukan, (3). Laporan perubahan modal selama waktu tertentu, (4). Laporan arus kas pada rentang waktu tertentu, (5). Catatan atas laporan keuangan. Beberapa komponen ini memiliki fungsi dan kedudukan penting dalam memperhatikan situasi keuangan perusahaan. Pada praktiknya perusahaan harus mampu membuat laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku. Karena laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan itu sendiri maupun oleh pihak eksternal. Menurut Kasmir (2012:12) laporan keuangan sifatnya historis serta menyeluruh. Makna dari historis berarti laporan keuangan dicatat dengan data yang ada pada periode sebelumnya hingga periode saat ini. Kemudian makna dari menyeluruh adalah laporan keuangan dicatat atau dibuat secara jelas dan utuh tanpa ada yang terlewat sedikitpun. Terkadang pada laporan keuangan ditemukan beberapa permasalahan yang dialami perusahaan. Seperti kerumitan dalam melihat suatu perusahaan yang mengalami peningkatan atau penurunan pada akun-akun laporan keuangannya Selain itu jika disetiap tahunnya akun-akun tersebut mengalami peningkatan, belum tentu persentasenya mengalami kenaikan juga. Oleh karena itu perusahaan harus membuat sebuah analisis laporan keuangan.

Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Suhayati et al, 2009) analisis laporan keuangan diterapkan sebagai acuan untuk memahami besarnya kesehatan, besarnya risiko, serta besarnya profitabilitas suatu perusahaan. Dengan melakukan analisis ini perusahaan akan meminimalisir permasalahan yang akan muncul ketika pengambilan keputusan dan terhindar dari pengambilan keputusan yang tidak pasti.

Analisis Common Size

Dalam menganalisis laporan keuangannya, perusahaan dapat menggunakan analisis *common size* dalam menghitung akun-akun yang ada di laporan keuangannya. Menurut (Hanafi et al, 2009) yang dimaksud analisis *common size* adalah suatu metode perhitungan yang dilakukan dengan membandingkan setiap akun pada neraca serta laporan laba rugi. Pada laba rugi perhitungannya dilakukan dengan cara menggunakan total penjualan bersihnya. Kemudian pada neraca perhitungannya dilakukan dengan cara menggunakan total kekayaannya atau total aktivasnya. Menurut (Jumingan,2014) pembaca laporan keuangan akan mudah memahami perubahan pada neraca dan laba rugi jika laporan keuangan tersebut dicatat dengan bentuk *common size*. Tanpa melihat perbandingan setiap akun terhadap total yang digunakan sebagai angka dasar untuk menghitung persentase, perubahan yang terjadi baik atau buruk tidak akan diketahui. Persentase berdasarkan komponen laporan keuangan sangat berguna bagi analis yang mempelajari posisi dan kinerja keuangan jangka pendek perusahaan, terutama ketika membuat perbandingan antara perusahaan sejenis atau terhadap indikator industri. Menurut (Herry,2012) terdapat prosedur pada analisis laporan keuangan *common size* yang dinamakan sebagai analisis vertikal lantaran mengevaluasi akun-akun dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas pada laporan keuangan perusahaan. *Common size* juga mampu memperlihatkan pembagian utang dan modal (mewakili sumber modal yang diinvestasikan pada bermacam jenis aset). Menurut (Jumingan,2014) jika persentase jumlah utang tinggi akibat yang bisa timbul adalah munculnya beban berat yang akan ditanggung perusahaan dan kecilnya margin keamanan bagi kreditur. Kemudian jika proporsi modal lebih besar daripada proporsi utang hal ini akan menyebabkan meningkatnya margin keamanan untuk kreditur dan juga memperkuat pos keuangan perusahaan. Jika *common size* dilihat di laporan laba rugi angka kunci penjual selalu berkaitan dengan setiap akun yang ada di dalamnya. Penjualan hampir mempengaruhi semua pengeluaran dengan tingkat yang berbeda-beda. Hal ini berguna untuk mengetahui berapa persentase penjualan yang diwakili dalam setiap akun pengeluaran. Pada laporan laba rugi apabila persentase harga pokok penjualan mengalami penurunan, akibatnya persentase *gross margin* (persentase laba bruto pada nilai penjualan bruto) akan mengalami kenaikan. Hal ini tentu memperlihatkan keberhasilan perusahaan dalam melaksanakan strategi pemasaran. Begitupun sebaliknya. Biasanya sebuah perusahaan dikatakan telah berhasil jika mampu menghasilkan tingkat laba bersih yang besar. Peningkatan laba bersih perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut telah berhasil meningkatkan penjualannya sehingga berdampak kepada kinerja keuangan yang semakin membaik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk mendapatkan atau memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti dengan cara mendeskripsikan kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2019-2020 dengan memakai analisis *common size*.

Teknik pengumpulan data penelitian dilaksanakan secara sekunder berbentuk dokumentasi perusahaan dengan mendapatkan data laporan keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada situs www.idx.idn dengan bentuk neraca dan laporan laba rugi periode 2019-2020. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis persentase per komponen atau disebut *common size*. Menurut (Jumingan,2014) Adapun tahapan yang harus dilakukan jika ingin menghitung atau menganalisis dengan *common size* yaitu pertama, tunjukkan bahwa total Aset, total kewajiban (utang ditambah ekuitas) dan jumlah penjualan bersih harus 100%. Kedua, hitung rasio persentase pada setiap akun pada neraca dengan cara jumlah rupiah setiap akun neraca tersebut dibagi dengan total asset untuk asset dan dan kewajiban untuk kewajiban.

$$\text{Neraca Aktiva} = \frac{\text{komponen akun aktiva}}{\text{total akun aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{Neraca Pasiva} = \frac{\text{komponen akun pasiva}}{\text{total pasiva}} \times 100\%$$

Ketiga, hitung rasio persentase setiap akun pada laporan laba rugi dengan membagi rupiah setiap akun pada laporan laba rugi dengan jumlah penjualan bersih, dengan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Komponen laba rugi}}{\text{Pendapatan Bersih}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Metode Common Size Pada Neraca PT Indofood Sukses Makmur Tbk

NERACA	2019	2020	2019	2020	NAIK/TURUN
Kas & Setara					
Kas	8.359.164	9.535.418	21,59%	9,21%	-12,39%
Piutang	4.131.950	5.746.755	10,67%	5,55%	-5,13%
Persediaan	3.840.690	4.586.940	9,92%	4,43%	-5,49%
Aset Lancar	16.624.925	20.716.223	42,95%	20,00%	-22,95%
Aset Tetap	11.342.142	13.351.296	29,30%	12,89%	-16,41%
Aset Tidak Lancar Lainnya	2.422.903	2.191.523	6,26%	2,12%	-4,14%
Total Aktiva	38.709.314	103.588.325	100,00%	100,00%	
Liabilitas Jangka Pendek	6.556.359	9.176.164	16,94%	8,86%	-8,08%
Liabilitas Jangka Panjang	5.481.851	44.094.108	14,16%	42,57%	28,41%
Total Liabilitas	12.038.210	53.270.272	31,10%	51,42%	20,33%
Ekuitas	26.671.104	50.318.053	68,90%	48,58%	-20,33%
Total Pasiva	38.709.314	103.588.325	100,00%	100,00%	

Sumber : Data yang diolah peneliti

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh bahwa aset lancar cenderung mendapati penurunan yang signifikan sebesar 22,95% dikarenakan seringnya perusahaan menggunakan dananya untuk menutupi biaya operasional perusahaan atau liabilitas jangka pendeknya. Sama halnya dengan aset lancar, pada aset tetap mengalami penurunan terhadap total aktiva sebesar 16,41%. Hal ini timbul karena sebagian dari aset tetap perusahaan telah terpakai atau mengalami penyusutan. Presentase liabilitas jangka pendek atas total pasiva mengarah pada penurunan, dengan persentase di tahun 2019 sebesar 16,94%, turun di tahun 2020 sebesar 8,86%, dengan selisih penurunan sebesar 8,08%. Dari presentase tersebut menunjukkan hasil bahwa jika presentase semakin menurun itu artinya semakin kecil juga risiko yang dihadapi oleh perusahaan dari tahun 2019-2020 hal ini juga sebanding dengan turunnya aktiva lancar. Lalu untuk persentase liabilitas jangka panjang atas total pasiva mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 14,16% naik menjadi 42,57% dengan selisih kenaikan sebesar 28,41%. Hal ini menyebabkan perusahaan akan mampu membiayai aktivitas perusahaan yang mana dengan hal ini produktivitas akan meningkat serta perusahaan mampu

mengembangkan bisnisnya. Lalu dengan meningkatnya kewajiban jangka panjang, otomatis laba perusahaan akan meningkat karena nominal pajak yang akan dibayar oleh perusahaan akan berkurang. Persentase modal terhadap total pasiva mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 69,90%, turun menjadi 45,8% dengan selisih penurunan sebesar 20,33%. Hal ini menunjukkan bahwa dalam memperoleh asset perusahaan menggunakan dana yang sebagian sumbernya berasal dari utang. Menurut (Jumingan,2014) jika modal utang lebih besar dibanding modal sendiri, hal ini akan menyebabkan perusahaan menanggung beban berat serta membuat margin keamanan bagi kreditur menjadi rendah.

Tabel 2. Metode Common Size Pada Laba Rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk

Lab a Rugi	2019	2020	2019	2020	Naik/Turun
Pendapatan Penjualan	42.296.703	46.641.048	100,00%	100,00%	
Beban Pokok Penjualan	27.892.690	29.416.673	65,95%	63,07%	-2,87%
Lab a Kotor	7.436.972	9.958.647	17,58%	21,35%	3,77%
Lab a Bersih	5.736.489	7.421.643	13,56%	15,91%	2,35%

Sumber : Data yang diolah peneliti

Persentase laba kotor pada pendapatan penjualan naik pada tahun 2019 menjadi 17,58%, kemudian pada tahun 2020 naik menjadi 21,35% dengan selisih kenaikan sebesar 3,77%. Sama halnya dengan laba bersih juga mengalami kenaikan dari tahun 2019 sebesar 13,56%, di tahun 2020 naik menjadi 15,91% dengan selisih kenaikan sebesar 2,35%. Hasil tersebut membuktikan perusahaan memiliki kemampuan dalam memperoleh laba bersih berdasarkan pertumbuhan penjualan yang semakin membaik pada tahun 2019-2020. Hal tersebut juga menegaskan bahwa adanya pandemic covid 19 tidak terlalu mempengaruhi akun penjualan perusahaan, terbukti dengan tidak turunnya angka penjualan di tahun 2020. Selain itu, hal tersebut juga membuktikan keberhasilan strategi pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan dalam memasarkan produknya. Karena sejatinya produk yang diproduksi oleh Pt Indofood Sukses Makmur Tbk selalu diminati oleh masyarakat luas, meskipun banyak produk yang sejenis.

PENUTUP

Dari hasil analisis tersebut diperoleh bahwa dengan menerapkan analisis common size dalam menilai kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa semua akun pada pos aktiva mengalami penurunan di tahun 2020. Penyebabnya antara lain terjadinya pandemi covid 19 yang menyebabkan perusahaan harus menggunakan assetnya untuk menutupi kegiatan operasionalnya. Selain itu dalam memperoleh aktiva, perusahaan mengalokasikan dananya dari modal dan sebagian besar lagi berasal dari utang (liabilitas) yang akan mengakibatkan perusahaan menanggung beban berat dan *margin of safety* kreditur yang rendah. Tidak hanya itu, penurunan juga akan terjadi pada solvabilitas perusahaan. Jika ditinjau dari laporan laba rugi PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode tahun 2020 dengan menerapkan analisis *common size*, diperoleh bahwa dalam menghasilkan laba bersih, perusahaan mampu meningkatkan komponen akun laba bersih dari tahun sebelumnya, dengan demikian kinerja keuangan dari perusahaan tersebut cukup baik dan menyebabkan rentabilitas perusahaan cukup meningkat walaupun adanya pandemi covid 19. Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada kesimpulan, penulis menyarankan perusahaan untuk melakukan evaluasi dalam penggunaan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini bertujuan agar perusahaan mampu memenuhi segala kewajibannya. Selanjutnya penulis juga menyarankan kepada perusahaan untuk membuat strategi yang efektif dengan tujuan perusahaann mampu mengelola anggaran berdasarkan prinsip ekonomi.

Penulis juga menyarankan kepada investor untuk menganalisis atau mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis common size sebelum memutuskan berinvestasi, Dari hasil analisis tersebut investor dapat mengetahui perusahaan mana yang menjanjikan keuntungan di masa depan dan perusahaan mana yang justru merugikan. Kemudian untuk para pembaca, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dalam menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai analisis laporan keuangan. Selain itu, penulis juga berharap adanya penelitian lebih lanjut pada waktu yang berbeda agar penelitian di masa mendatang membawa hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Aminah, S. (2016). Analisis Common Size Statement Dan Trend Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT KAI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* :, 5(3), 1–25.
- Anastasya, S., & Hidayati, C. (2019). Analisis Rasio Keuangan dan Common Size Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Kosmetik Dan Peralatan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* (JIMEA), 4(1), 1–10.
- Analisis Common Size Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Indofood Suksesmakmur Tbk Periode (2019-2020) (Padillah Ahmad Zidane,Hari Sulistyio)
- <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

2015. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 51–66.
- Mirianda, S. I. (2019). *Analisis kinerja keuangan dengan pendekatan common size pada pt. indofood sukses makmur tbk di bursa efek indonesia*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Prihastuti, A. K. K., Suwena, K. R., & Sujana, I. N. (2019). Common Size Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) TAHUN 2016. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 11–20.
- PT Bursa Efek Indonesia. (2021). *PT Bursa Efek Indonesia* .
- Studi, P., Bisnis, A., & Sukabumi, U. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Common Size Pada PT. HOLCIM Indonesia TBK. *Journal of Economic, Business and Accounting*, 3(1), 153–159.
- Trianto, A. (2017). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT . Bukit Asam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume*, 8(03), 1–10.
- Harisudin, Z. M., Satriyono, G., & Nursamsu. (2018). ANalisis Common-Size Untuk Menilai Kinerja Telkomunikasi TBK . (Tahun 2014-2016). *JIMEK*, 1(2), 243–258.